

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh standar Sarana Prasarana dan Implementasi Proses terhadap Mutu hasil belajar merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Zechmester (2000) penelitian kuantitatif menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. (dalam Emzir, 2009 : 37).

Penelitian kuantitatif juga kadang-kadang diperlakukan sebagai penelitian deskriptif, karena mendeskripsikan kondisi yang telah ada. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel yang dikuantitatifkan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono , 2008 : 206).



Miftah Farid, 2012

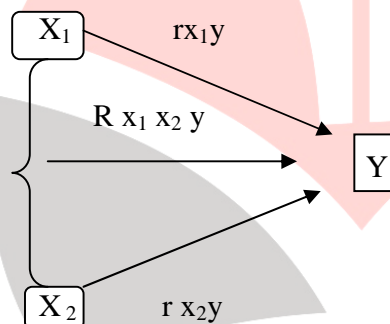
Pengaruh Implementasi Standar ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini variabel sarana prasarana (X_1) dan implementasi standar proses (X_2) sebagai variabel bebas yang akan dikaji hubungannya dengan mutu hasil belajar (variabel terikat/Y). Hubungan tersebut secara lebih jelas adalah hubungan implementasi standar proses dengan mutu hasil belajar, dan hubungan secara bersama-sama sarana prasarana dan implementasi standar proses dengan mutu hasil belajar.

Adapun desain penelitiannya adalah :



X_1 : Variabel Implementasi Standar Sarana Prasarana

X_2 : Variabel Implementasi Standar Proses

Y : Variabel Mutu Hasil Belajar

Gambar 3.1. Desain Penelitian

C. Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dengan penetapan sebagai berikut :

Miftah Farid, 2012

Pengaruh Implementasi Standar ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.1 Implementasi standar Sarana Prasarana (X_1)

1.2 Implementasi Standar Proses (X_2)

1.3 Mutu Hasil Belajar (Y)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Empiris	Aspek	Indikator	Item
Sarana Prasarana	<p>sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat dan media pengajaran.</p> <p>prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar (E. Mulyasa 2009 : 49)</p>	1. Gedung	1.1 memiliki minimum 6 rombel dan maksimal 24 rombel	4
		2. Ruang Kelas	1.2 bangunan kokoh dan stabil	1
			1.3 dilengkapi dengan sarana untuk mencegah bahaya	5
			1.4 memiliki sanitasi yang baik	7
			1.5 bahan bangunan aman bagi lingkungan	9
			1.6 adanya system keamanan dan jalan untuk keselamatan	5,6,11
			2.1 ventilasi dan cahaya yang mencukupi	2,14
		3. Media Pembelajaran	2.2 ruangan mampu meredam kebisingan	15
			2.3 ruangan memiliki kelembaban tidak melebihi kondisi luar ruangan	17
			2.4 adanya lampu penerangan	13
			2.5 rasio luas 2 m ² per peserta didik	17
			3.1 ada media untuk pembelajaran	
			3.2 ada laboratorium	23-26
3.3. ada perpustakaan	18-19			
3.4 ada fasilitas untuk olahraga	20-23			
			28-29	

Standar Proses	Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permen No 41 Tahun 2007)	1. Penyusunan rencana Pembelajaran	1.1 mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran 1.2 mampu menentukan materi 1.3 mampu mengorganisir materi 1.4 mampu menentukan metode/strategi 1.5 mampu menentukan sumber/media belajar 1.6 mampu menyusun perangkat penilaian 1.7 mampu menentukan teknik penilaian 1.8 mampu mengalokasikan waktu	1-3 4 5,9 6,8 7 10,11 12,13 14
		2. Pelaksanaan pembelajaran	2.1 mampu membuka pelajaran 2.2 mampu menyajikan materi 2.3 mampu menggunakan media 2.4 mampu menggunakan alat peraga 2.5 mampu menggunakan bahasa komunikatif 2.6 mampu memotivasi siswa 2.7 mampu mengorganisir kegiatan 2.8 mampu berinteraksi dengan siswa 2.9 mampu menyimpulkan pembelajaran 2.10 mampu memberikan umpan balik 2.11 mampu melaksanakan penilaian 2.12 mampu menggunakan waktu	15,16 17-20 21 22,23,24 25,26 27,29,33, 28 30,31 37 38 39 43
		3. Melaksanakan Evaluasi	3.1 mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran 3.2 mampu memilih soal berdasarkan tingkat	44 45

Miftah Farid, 2012

Pengaruh Implementasi Standar ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			Pembeda 3.3 mampu memperbaiki soal yang tidak valid 3.4 Mampu memeriksa jawaban 3.5 mampu mengolah dan mengklasifikasi hasil penilaian	46 42,48
Mutu Hasil Belajar	Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan non akademik para peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang atau program pembelajaran tertentu (Sudarwan Danim , 2007 : 53).		Hasil UASBN Tahun 2011	

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiono (2011: 61) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsimi (2006 : 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Atas dasar kedua pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/ subyek dengan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan sebagai wilayah generalisasi

hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Sekolah Dasar yang berada di Kota Bengkulu berjumlah 95 sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak sanggup untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiono, 62). Dalam menentukan sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Taro Yamare atau Slovin (Riduwan, 2007 : 254), yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel minimal

N : Ukuran populasi (dalam hal ini N = 100)

d² : Presisi (ditetapkan 1 % dengan tingkat kepercayaan 90 %)

$$n = \frac{100}{100(0,01^2) + 1} = 50$$

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	No	Nama Sekolah
1	SDN 02	26	SDN 32
2	SDN 03	27	SDN 35
3	SDN 05	28	SDN 37
4	SDN 08	29	SDN 40
5	SDN 11	30	SDN 42
6	SDN 52	31	SDN 44
7	SDN 20	32	SDN 45
8	SDN 69	33	SDN 51
9	SDN 79	34	SDN 53
10	SDN 99	35	SDN 55
11	SDN 07	36	SDN 56
12	SDN 09	37	SDN 59
13	SDN 68	38	SDN 60
14	SDN 82	39	SDN 61
15	Min 2	40	SDN 62
16	SDN 04	41	SDN 65
17	SDN 13	42	SDN 73
18	SDN 15	43	MI Nurul Huda
19	SDN 16	44	MIN 1
20	SDN 18	45	MI Darussalam
21	SDN 19	46	SDN 17
22	SDN 24	47	SD Al Manar
23	SDN 25	48	MI Al Muhajirin
24	SDN 27	49	SDIT Iqro'
25	SD 85	50	SDIT Al Hasanah

E. Teknik Pengumpulan Data

Miftah Farid, 2012

Pengaruh Implementasi Standar ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui kuisioner/angket yang diberikan kepada responden/guru dan kepala sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah tersedia pada saat penelitian dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi pustaka, dimaksudkan untuk mendapatkan kajian dasar teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti.

b. Angket, pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap beberapa variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian.

c. Wawancara, pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara

d. langsung dengan nara sumber agar mendapatkan informasi yang tidak terakomodasi dari kuisioner.

e. Teknik dokumentasi dari dokumen yang ada, berkaitan dan diperlukan dalam penelitian ini.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas berkaitan dengan dengan permasalahan apakah instrument yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut (Burhan Nurgiantoro, 2004: 338). Analisis validitas dilakukan dengan menggunakan persamaan korelasi *r product moment* (Burhan Nurgiantoro, 2004 : 133). Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara setiap nomor item dengan jumlah skor total.

X : jumlah skor tiap item

Y : jumlah skor total

X^2 : jumlah kuadrat skor tiap item

Y^2 : jumlah kuadrat skor total

n : jumlah sampel

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan tabel *r product moment*. Berdasarkan hasil analisis, kemungkinan yang terjadi yaitu :

- Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka soal tersebut dikatakan valid.
- Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka butir tersebut dikatakan tidak valid.

Setelah validitas diketahui, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument. Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua dan dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Butir instrument dibelah menjadi dua, yaitu kelompok skor ganjil dan genap. Kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Setelah dihitung, diperoleh koefisien korelasi. Koefisien korelasi kemudian dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas instrumen seluruh instrument

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Disamping menggunakan rumus korelasi *product moment* uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk variabel X1, X2 dilakukan juga dengan menggunakan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 19.0, menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Adapun kaidah keputusannya untuk uji validitas adalah jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r) > r tabel berarti dinyatakan valid dan sebaliknya.

Miftah Farid, 2012

Pengaruh Implementasi Standar ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. **Variabel Standar Sarana prasarana (X1)** terdiri 29 butir soal. Dari 29 butir soal semuanya dinyatakan valid. Keputusan validitas instrumen ini didasarkan dari hasil analisis data diperoleh pada nilai *Corrected Item-Total Correlation (r)*, hitung $t > t$ tabel. Apabila (r) , hitung $t > t$ tabel (2,017) maka item dinyatakan valid.

Sementara itu berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* antara skor ganjil dan genap untuk Variabel Standar Sarana prasarana (X1) adalah sebesar 0,903 berarti kuisioner yang diuji terbukti reliabel. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas dapat dilihat dalam Lampiran 1.

b. **Variabel Standar proses (X2)** terdiri 52 butir soal. Dari 52 butir soal 48 soal dinyatakan valid sedangkan 4 soal dinyatakan tidak valid. Keputusan validitas instrumen ini didasarkan dari hasil analisis data diperoleh pada nilai *Corrected Item-Total Correlation (r)*, hitung $t > t$ tabel. Apabila (r) , hitung $t > t$ tabel (2,017) maka item dinyatakan valid.

Sementara itu berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* antara skor ganjil dan genap untuk Variabel Standar Proses (X2) adalah sebesar 0,969 berarti kuisioner yang diuji terbukti reliabel. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas dapat dilihat dalam Lampiran 2.

F. Teknik Pengolahan Data

Miftah Farid, 2012

Pengaruh Implementasi Standar ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Suatu data yang disajikan dalam bentuk data mentah dalam suatu penelitian tidak akan memberikan banyak arti. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data, yaitu dengan memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan dan menghitung jumlah skor. Instrumen penelitian ini dibuat berskala interval. Untuk skor sangat tinggi diberi skor 5, tinggi diberi skor 4, cukup tinggi diberi skor 3, rendah diberi skor 2, dan sangat rendah diberi skor 1.
3. Menghitung total skor dari alternative jawaban responden untuk setiap variabel dan sub variabel.
4. Menghitung nilai rata-rata umum skor responden dari masing-masing variabel dengan rumus *Weighted Means Scored (WMS)*.

$$X = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

X = rata-rata nilai tanggapan responden

x_i =score tanggapan responden

Miftah Farid, 2012

Pengaruh Implementasi Standar ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

f_i = jumlah responden untuk setiap score

$\sum f_i$ = jumlah keseluruhan responden

5. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing variabel yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan rentang skala sikap dalam alat ukur. kriteria variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Tabel 3.3
Makna koefisien korelasi

Angka Korelasi	Makna
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Cukup
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat Rendah

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya dengan menggunakan regresi linear ganda (*multiple regression*), adapun persamaan regresi ganda dengan dua variabel bebas adalah:

$$\hat{Y} = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Mutu Hasil Belajar

a_0 = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Standar Sarana Prasarana

X_2 = Standar Proses

Miftah Farid, 2012

Pengaruh Implementasi Standar ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik analisa yang akan digunakan selanjutnya. Teknik statistik parametrik memungkinkan digunakan dalam penelitian jika penyebaran datanya normal, sedangkan teknik *nonparametric* memungkinkan digunakan dalam penelitian bila penyebaran datanya tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z* dengan bantuan komputer program SPSS 19.0. Untuk mengetahui asumsi kenormalan tercapai atau tidak, dapat dilihat dari besarnya nilai p hitung (2 tailed) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai p hitung (2 tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dengan melihat angka probabilitas, dengan aturan :

- Probabilitas Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

- Probabilitas Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

Tabel 3.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SARANA PRASARAN A	PROSES
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	128.0196	233.3922
	Std. Deviation	10.90044	19.45875
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.123
	Positive	.060	.103
	Negative	-.101	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.723	.880
Asymp. Sig. (2-tailed)		.672	.421

Penjelasan Uji Normalitas dengan 1-Samples Kolmogorov Smirnov:

- Nilai Signifikansi dari Sarana prasarana diperoleh nilai $.Sig = 0,672 > 0,05$, maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data sarana prasarana dengan distribusi normal. Dengan kata lain distribusi data Sarana prasarana **berdistribusi normal**.
- Nilai Signifikansi dari Proses diperoleh nilai $.Sig = 0,421 > 0,05$, maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data proses dengan distribusi normal. Dengan kata lain distribusi data proses **berdistribusi normal**.

7. Uji Linieritas

Uji Linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan variabel bebas (X) untuk memprediksi variabel terikat (Y). Data variabel akan linier jika memiliki nilai probabilitas $p > 0,05$ pada *Deviation From Linearity*.

H_0 : Model regresi linier

H_1 : Model regresi tidak linier

- menetapkan taraf signifikansi (misalnya $\alpha = 0,05$)
- membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.)

Tabel 3.5

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SARANA PRASARANA * PROSES	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df
SARANA PRASARANA * PROSES	Between Groups	(Combined)	4142.314	33
		Linearity	105.401	1
		Deviation from Linearity	4036.913	32
	Within Groups	1798.667	17	
	Total	5940.980	50	

ANOVA Tabel

			Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	125.525	1.186	.363
SARANA	Between Groups	Linearity	105.401	.996	.332
PRASARANA *		Deviation from Linearity	126.154	1.192	.358
PROSES	Within Groups		105.804		
	Total				

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai linierity ternyata hasil analisis menunjukkan bahwa $\text{sig.}(0,358) > (0,05)$, berarti model regresi linier. Sementara Variabel Mutu Hasil Belajar (Y), yang merupakan hasil UASBN siswa nilai rata – ratanya adalah 7,29 dengan kategori baik.